

**MISI GEREJA TERHADAP ANAK-ANAK YANG MENGALAMI
PELECEHAN SEKSUAL
DI GMT KALVARI BATULAI KLASIS LOLE**

**Diajukan Kepada Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Teologi**

TESIS



FERONIKE IDELIDIA SUILIMA

22771010014

**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG**

2025

PENGESAHAN
MISI GEREJA TERHADAP ANAK-ANAK YANG MENGALAMI
PELECEHAN SEKSUAL

DI GMIT KELVARI BATULAI KLASIS LOLE

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FERONIKE I. SULIMA

22771010014

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal Senin, 16 Juni 2025
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Pembimbing I

Pdt. Dr. Mery Kolimon, M.Th

Pembimbing II

Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th, MA

Dewan Penguji

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si. Teol., MABL., ThM., Ph.D

Penguji I

Pdt. Dr. Fredik Y. A. Doeka, MA

Penguji II

Tanda tangan

Kupang, 7 Juli 2025

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd
NUPTK. 0844738639230092



Menyetujui:
Ketua Program Studi Teologi
Pascasarjana UKAW

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si. Teol., MABL., ThM., Ph.D
NUPTK. 9335757658230143

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **MISI GEREJA TERHADAP ANAK KORBAN PELECEHAN SEKSUAL**, tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Kupang, Juni 2025



Penulis

Handwritten signature of Feronike Idelidia Suilima.

Feronike Idelidia Suilima

NIM 22771010014

MOTTO

Never Talk Much If Your Action Is Zero. Do A Lot Of Action If You Want To Talk A Lot.

By. Feronike I. S

Proses Akan Membuatmu Belajar Bahwa Hasil Yang Didapatkan Hanya reward Yang Didapatkan Dari Perjuanganmu. Jangan Pernah Membicarakan Keberhasilanmu Kepada Orang Tetapi Berbagilah Proses Yang Dialami Dalam Perjalanan Hidupmu.

By.F. I. S

**TUHAN AKAN MENGHANCURKAN RENCANAMU AGAR RENCANAMU TIDAK
MENGHANCURKAN MASA DEPANMU**

By. Anonim

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, tesis ini dipersembahkan kepada:

- Allah Tritunggal Sang Pemilik Kehidupan dan Sumber Hikmat dan Pengetahuan
- Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT)
- Program studi Pascasarjana UKAW Kupang
- Keluarga tercinta: Mama Hermolina, bapa Yonathan dan kaka Nindriana
- Keluarga, Kerabat, dan Sahabat yang Selalu Mendukung Penulisan Tesis ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji, syukur dan hormat hanya bagi Tuhan Yesus Kristus yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan tesis yang berjudul “Misi Gereja Terhadap Anak Korban Pelecehan Seksual” dengan baik.

Tesis ini ditulis sebagai satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan program study Pascasarjana dan memperoleh gelar magister teologi, pada program Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Penulis menyadari bahwa selama menempuh pendidikan di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) hingga sampai pada penyelesaian penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa ada banyak dukungan yang diberikan baik dalam doa, moral-spiritual, maupun dukungan dana. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada;

1. Pdt. Dr. Mery Kolimon, M.Th dan Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th, MA sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam proses penulisan dan penyelesaian karya ini.
2. Pdt. Ira D. Mangililo, S., Si Teol, MABL., Th. M, Ph. D (selaku Kaprodi Teologi UKAW Kupang) dan Pdt. Dr. Fredik Y. A. Doeka, MA sebagai dosen penguji yang telah memberikan pemikiran kritis, saran dan masukan bagi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen pada program study Pascasarjana UKAW Kupang yang dengan segenap hati membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan serta memberi inspirasi dalam menjalani masa perkuliahan dan yang telah menolong penulis dengan buku-buku juga edukasi yang menginspirasi.

4. Bapa Yonathan Suilima Mama Hermolina Dillak, kaka Nindriana Dillak terima kasih karena masih mau percaya kepada Fero. Doa, jeripayah dan air mata akan menjadi saksi bahwa ada berkat dibalik setiap keringat dan air mata.
5. Ance Yani Bessi, Adrianus Siok, Isak Soru dan Adriana Damaris Klau (To'o dan mama To'o). Petri Paulus, Susana Suilima (Bapa Teo dan Mama Teo)
6. Keluarga Besar Suilima (Marthen Suilima, Yanse Meno, Chornelis Suilima, Elisabeth Kohua, Sony Sonce Suilima, Yolince Mussu, Yermias Suilima, Igo Paulus Suilima, Yopi Suilima, Nyongki Suilima, Mea Suilima, Adi Cory Suilima, Simon Suilima) Yefri Yermias Suilima S.Pd, Dortia Suilima S.Pd, Keluarga Besar Dillak (Yohanis Dillak, Sias Dillak, Yapi Dillak, Ronce Dillak,) dan Keluarga Besar Hakh (Samuel Benyamin Hakh).
7. Teman-teman Pascasarjana angkatan 2022 dan angkatan 2023, terima kasih banyak untuk semua duka dan suka yang diberikan selama menjalani study di UKAW Kupang.
8. Untuk orang tersayang Serly Yanti Suilima S.Pd, Jerikson Benyamin Bunga S.Th, doa dukungan yang diberikan kepada penulis tidak akan pernah dilupakan.
9. Saudara/i tersayang Jeli Hansen Paulus, Angki Suilima, dan Dini Liydia Anabokai semangat dan motivasi yang diberikan sangatlah baik.
10. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu namun dukungan yang diberikan sangatlah membantu penulis.

Kupang, Juni 2025

Penulis

Feronike Idelidia Suilima

ABSTRAK

Pelecehan seksual diidentifikasi sebagai tindakan yang dapat berlangsung di setiap kalangan dan tempat serta terjadi kepada siapapun. Kasus ini kebanyakannya terjadi kepada anak di bawah umur. Persoalanya adalah kasus pelecehan seksual pada anak di bawah umur ini meningkat dengan sangat pesat, dan tindakan tersebut bisa dalam bentuk verbal dan non-verbal, dan tentunya korban yang mengalami tindakan pelecehan seksual pastinya akan mengalami depresi atau trauma yang susah di sembuhkan. Gereja dan pemerintah memiliki tugas, peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengatasi atau mencari jalan keluar dari masalah pelecehan seksual yang dialami oleh anak dibawah umur. Seperti yang di ketahui bahwa anak adalah generasi penerus, jika tidak di berikan bimbingan dan pertolongan yang dini, agar anak dapat mengerti serta memahami tujuan hidup yang benar maka gereja gagal menjalani peran dan tanggung jawabnya. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan kepada pembaca bagaimana pentingnya menangani kasus pelecehan seksual. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas atau peristiwa dari kasus pelecehan seksual terhadap anak di Kabupaten Rote Ndao. Dimana, kasus tersebut diamati secara langsung oleh peneliti. Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah, kasus pelecehan terhadap anak di bawah umur ini terjadi dikarenakan keluarga dari korban menganggap pelaku sebagai orang kepercayaan dan sebagai keluarga, sehingga ini menjadi alasan mengapa pelaku melakukan tindakan pelecehan terhadap anak tersebut.

Kata kunci : Misi, Gereja, Pelecehan Seksual, dan anak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PEREMBAHAN	iv
PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penelitian Terdahulu	4
1.3. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA KERANGKA BERPIKIR	
2.1. Pengertian Misi	9
2.1.1 Misi Menurut Theo Sundermeire	11
2.1.2 Misi Gereja	12
2.1.3 Tri Tugas Gereja	16
2.2. Pelecehan Seksual	18
2.2.1 Pelecehan Menurut Maria M Fortune	19
2.2.2 Luka Batin Akibat Pelecehan Seksual	23
2.2.3 Dampak Pelecehan Seksual	24
2.2.4 Peran Gereja Terhadap Korban Pelecehan Seksual	26
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.3.1 Kerangka Berpikir Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
3.2. Pendekatan Penelitian	29
3.3. Data Dan Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	29

3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Uji Validitasi Data	30
3.7. Teknik Analisi Data	31
3.7.1 Data Reduktion	31
3.7.2 Data Display	31
3.7.3 Conclutions Drawing Dan Veryfication	32
3.8. Prosedur Penelitian	32
3.9. Populasi dan Sempel	33

BAB IV MISI GEREJA TERHADAP ANAK KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

4.1 Temuan Umum	34
4.1.2 Kondisi Geografis Gereja	34
4.1.3 Mata Pencaharian Jemaat	35
4.1.4 Budaya Jemaat Kelvari Batulai	36
4.1.5 Keadaan Pelayanan Jemaat Kelvari Batulai	37
4.2 Deskripsi Kondisi Korban Pelecehan Seksual	39
4.2.1 Korban Pelecehan Seksual	39
4.2.2 Faktor-Faktor Terjadinya Pelecehan Seksual	44
4.3 Pelayanan Gereja Bagi Korban Pelecehan Seksual	47
4.4 Analisa	49
4.4.1 Efektivitas Pelayanan Gereja Terhadap Korban Pelecehan Seksual.....	51
4.4.2 Identifikasi Bentuk Teologi Misi Yang Dipahami Dan Dilaksanakan	54
4.4.2.1 Church Planting Model	54
4.4.2.2 Introvert	55
4.5.Tema-Tema Teologi	56
4.5.1 Gereja Sebagai Agen Misi Allah Untuk Hidup Bersama	56
4.5.2 Dalam Yesus Ada Harapan Untuk Pemulihan	5
4.5.3 Misi Konviven (Hidup Bersama) Korban Pelecehan Seksual	58

BAB V REFLEKSI TEOLOGI

5.1 Sikap Teologi Terhadap Incest	59
5.2 Membangun Teologi Perlindungan Anak	61
5.3 Teologi Luka Dan Pemulihan	62
5.4 Menumbuhkan Teologi Spiritualitas Anak	62
5.5 Gereja Yang Bertobat Dan Bertransformasi	62
5.6 Misi Gereja: Dari Pewartaan Ke Aksi	63